

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Melalui hasil analisa yang telah dilakukann baik secara deskriptif maupun statistik dengan *Multiple Regression Analysis (MRA)* melalui program SPSS 11.5 maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1. Kualitas analisis investasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan investor.
2. Kualitas manajemen risiko memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan investor.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan penelitian dengan membatasi jangkauan penelitian hanya sebatas area Surabaya saja. Hal ini mengindikasikan bahwa responden yang digunakan relatif kecil sehingga belum mewakili karakteristik investor saham secara keseluruhan.
2. Dalam penyebaran kuesioner, peneliti hanya menitipkan kuesioner kepada perusahaan yang bersangkutan karena adanya kebijakan perusahaan. Maka dari itu dimungkinkan terdapat responden yang tidak sepenuhnya memahami kuesioner.

3. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti hanya dua variabel yaitu analisis investasi dan manajemen risiko. Sedangkan masih ada variabel lain yang belum diteliti menurut Rashit dan Nishat (2009) yakni manajemen informasi dan kemudahan dalam melakukan transaksi.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah disimpulkan, maka peneliti dapat memberikan saran – saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang terkait dengan penelitian ini. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan Sekuritas
  - a. Dilihat dari hasil olah data pada variabel kepuasan investor dapat dilihat bahwa analisis investasi memiliki pengaruh yang cukup besar dibandingkan dengan variabel manajemen risiko. Item pertanyaan yang memiliki nilai paling tinggi adalah penggunaan analisis grafik dalam melakukan analisis teknikal. Dari hal ini, perusahaan sekuritas atau broker seharusnya lebih meningkatkan lagi kemampuan analisis grafik agar tingkat kepuasan investornya juga semakin meningkat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengikuti pelatihan tentang analisis grafik sehingga bisa meningkatkan kemampuan analisis dengan menggunakan grafik sebelum memberikan rekomendasi kepada investornya.
  - b. Dilihat dari hasil olah data pada variabel kepuasan investor dapat dilihat bahwa manajemen risiko memiliki pengaruh yang lebih kecil

dibandingkan dengan variabel analisis investasi. Item pertanyaan yang memiliki nilai paling tinggi adalah pengetahuan tentang risiko pasar yang memadai. Perusahaan sekuritas atau broker harus memiliki pengetahuan yang memadai tentang manajemen risiko, dimana dalam hal ini adalah diversifikasi portofolio yang baik sehingga tingkat kepuasan investor juga akan semakin meningkat. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengikuti pelatihan manajemen risiko pasar modal, sehingga kemampuan perusahaan sekuritas atau broker dalam mengelola risiko atas dana yang diinvestasikan investor meningkat. Semakin baik kemampuan manajemen risiko perusahaan sekuritas atau broker maka kepuasan investor juga akan semakin tinggi.

2. Bagi penelitian selanjutnya

- a. Penelitian mendatang disarankan untuk menambah jangkauan penelitiannya ke luar area Surabaya untuk lebih mewakili karakteristik investor secara keseluruhan.
- b. Penelitian mendatang disarankan untuk melakukan konfirmasi kepada responden atas isian responden untuk memastikan bahwa responden memahami maksud dari kuesioner.
- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti tingkat kepuasan investor di pasar modal ditinjau dari manajemen informasi dan kemudahan informasi perusahaan sekuritas atau broker.

## DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Haris. 2012. *Edukasi Pasar Modal: BEI Incar Investor 45.000 Baru di Jawa Timur*. (Online). (<http://www.bisnis.com>, diakses 6 November 2012)
- Adler Haymans Manurung. 2008. *Wealth Management*. Kompas. Jakarta
- Asep Hermawan. 2005. *Penelitian Bisnis : Paradigma Kuantitatif*. Edisi Pertama. Grasindo. Jakarta.
- Cooper, D.R. & Emory, C.W. 1996. *Bussiness Research Methods*. Fifth Edition. New York. Richard D. Irwin Inc.
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Edisi Pertama. Kanisius. Yogyakarta
- Farzana, W., Rahman, M.I. & Mazumder, M.N.H. 2012. "Behavioral Financing: Demographic Factors and Services of Brokerage Houses in Bangladesh". *World Journal of Social Sciences Vol. 2. No. 4. July 2012*. Pp. 15 – 33
- Husein Umar. 2003. *Metode Riset Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Imam Gozhali. 2008. *Structural Equation Modeling "Metode Alternatif dengan Partial Least Square"*. Universitas Diponegoro. Semarang
- Indra Bastian. 2007. *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik*. Erlangga. Jakarta
- Iswi Hariyani & Serfiyanto Dibyo Purnomo. 2010. *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal*. Transmedia Pustaka. Jakarta
- Johanes Supranto. 2008. *Statistik : Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketujuh. Erlangga. Jakarta
- Joko Salim. 2009. *Step By Step Online Investment*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Jubilee Enterprise. 2011. *Microsoft 2010 untuk Public Speaking*. Elex Media Komputindo. Jakarta.

- Malhotra. 2004. *Marketing Research* . Fifth Edition. New Jersey. Pearson Prentice Hall.
- Mason, Robert D. & Lind, Douglas A. 1996. *Statistical Techniques in Business and Economics*. 5<sup>th</sup> Edition. Diterjemahkan oleh Ellen Gunawan Sitompul. Erlangga. Jakarta.
- Mohamad Samsul. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga. Jakarta
- Murphy. M. C.. & Soutar. G. N. 2004. What individual investor value: Some Australian evidence. *Journal of Economic Psychology*, Vol 25. Pp 539–555.
- Parluhutan Situmorang, Jauhari Mahardhika & Tri Listiyarini. 2010. *Jurus-Jurus Berinvestasi Saham Untuk Pemula*. Trans Media. Jakarta
- Potter. R. E. 1971. “An empirical study of motivations of common stock investors”. *Southern Journal of Business*, Vol 6 No.1. Pp 41–48.
- Rashid, Mamunur & Nishat , Md. Ainun. 2009. “Satisfaction Of Retail Investors On The Structural Efficiency Of The Market: Evidence From A Developing Country Context”. *Asian Academy of Management Journal*, Vol. 14, No. 2 July 2009. Pp 41–64.
- Ritter, Jay R. 2003. “Behavioral Finance”. *Pasific-Basic Finance Journal*, Vol 11. No.4. September 2003. Pp 429-437.
- Sawidji Widoatmodjo. 2005. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2003. *Research Methods for Bussines*. Fourth edition. New York. Jhon willey & Sons Inc.
- Solomon, M. R. 1999. *Consumer behavior: Buying, having and being*. Fourth Edition. New Jersey. Prentice-Hall.
- Sri Handayani. 2010. *Cerdik Mengelola Gaji*. Media Pressindo. Yogyakarta
- Sudjana. 1988. *Metoda Statistika*. Edisi Kelima. Tarsito. Bandung
- Sunaryo. 2007. *Manajemen Risiko Financial*. Salemba Empat. Jakarta

Thian L. Hin. 2008. *Panduan Berinvestasi Saham*. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Totok Sugiharto, Eno L. Inanga & Roy Sembel. 2007. "A Survey of Investors: Current Perceptions and Valuation Approaches at Jakarta Stock Exchange". *International Research Journal of Finance and Economics*, ISSN 1450-2887 Issue 10 (2007), Euro Journals Publishing, Inc. 2007